

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TOPIK RIASEC TERHADAP  
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI MAN TARAKAN**

Nurul Azimah<sup>1</sup>, Siti Maliha<sup>2</sup>, Riski Sovayunanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas borneo Tarakan, ✉ [nurulazimahyunus@gmail.com](mailto:nurulazimahyunus@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas borneo Tarakan, ✉ [maliha22@borneo.ac.id](mailto:maliha22@borneo.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas borneo Tarakan, ✉ [riskisova@gmail.com](mailto:riskisova@gmail.com)

**Abstrak**

*Perencanaan karir merupakan proses atau upaya yang dilakukan seseorang dalam menyusun dan menentukan langkah apa yang ingin dicapai dalam hidup yang berkenaan dengan karirnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan topik RIASEC terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di MAN Tarakan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode pre-experimental design dengan model one group pretest-posttest design. Populasi penelitian ini sebanyak 198 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling sebanyak 12 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan mengukur aspek pemahaman diri, pengenalan lingkungan keluarga, informasi tentang program studi dan bidang pekerjaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji wilcoxon dengan hasil yang diperoleh  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak melalui nilai signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan topik RIASEC terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di MAN Tarakan.*

**Kata Kunci :** *Bimbingan Kelompok, RIASEC, Perencanaan Karir.*

## PENDAHULUAN

Pada jenjang SMA/SMK, siswa diberikan keleluasaan agar dapat memilih pelajaran sesuai minat dan bakatnya. Kurikulum Merdeka telah menghapus penjurusan dan memberikan keleluasaan bagi siswa untuk memilih mata pelajaran sesuai minat dan bakatnya serta rencana karirnya. Konsep pemilihan mata pelajaran pada jenjang SMA/SMK dimana siswa tidak lagi memilih kelompok peminatan tapi mata pelajaran pilihan, peserta didik perlu mengenali dirinya secara utuh dan mendalam. Proses ini membutuhkan waktu yang sangat panjang berupa eksplorasi dan pengalaman belajar dalam berbagai bidang dan metode agar siswa dapat mengenali proses-proses belajar yang terjadi dalam dirinya.

Bagi siswa, tantangan awal masa depan mereka itu sendiri adalah persiapan diri dalam pemilihan jurusan dan persiapan karir mereka nantinya, yang biasanya hal ini dimulai dari masa sekolah atas, yaitu pada tingkat SMP dan/atau SMA. Greenhaus (Kaswan, 2014) menyebutkan pengertian karir sebagai pola pengalaman yang terkait dengan pekerjaan, misalnya; posisi pekerjaan, kewajiban pekerjaan, membuat keputusan dalam pekerjaan dan interpretasi subjektif mengenai peristiwa yang berkaitan dengan pekerjaan, serta aktivitas sepanjang rentang masa hidup seseorang

Salah satu metode lazim yang digunakan untuk mendeteksi perencanaan karir siswa adalah menggunakan metode Holland. Metode Holland adalah pendekatan tes psikologi sederhana untuk memetakan karakter siswa kedalam enam klasifikasi yaitu *realistic, investigative, artistic, social, enterprising, conventional* (RIASEC) (Duruk, 2020). Pada siswa sekolah menengah atas maupun ataupun madrasah aliyah, perencanaan karir sudah dapat dilakukan. Perencanaan karir pada siswa sekolah akan membantu dan memilih berbagai pilihan kerja maupun jenjang perguruan tinggi (Sitompul, 2018). Perencanaan karir sebagai langkah awal dalam pengambilan karir bagi masing-masing individu (Prasetyo, 2021). Pada siswa sekolah diberikan perencanaan karir guna mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dan mempersiapkan siswa mampu bekerja (Sumita, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Tarakan menunjukkan bahwa adanya masalah dan kebutuhan yang belum terpenuhi khususnya dalam perencanaan karir siswa, dikarenakan terdapat beberapa siswa yang belum mengetahui cita-cita nya, kurangnya pemahaman diri berupa bakat, minat dan kemampuan pada dirinya sebagai arah ataupun pemilihan karir kedepannya setelah mereka lulus sekolah nanti, padahal waktu yang mereka miliki hanya tersisa kurang dari satu tahun lagi untuk mempersiapkan diri dalam pemilihan jurusan maupun bidang pekerjaan.

Umumnya, siswa belum memikirkan tentang karir dan tidak mengerti korelasi antara pendidikan dan jenjang karir. Sedangkan ada banyak faktor yang mempengaruhi rencana karir seperti faktor bio-sosial (usia dan kecerdasan), faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan budaya), faktor kepribadian (konsep diri, fokus, bakat, nilai dan tujuan hidup), dan faktor vokasional (bidang kejuruan). Kekosongan

informasi pembentukan karir cenderung membuat siswa menjadi bingung dan ragu-ragu sehingga dapat menjadikan pengangguran.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengetahui perencanaan karir siswa dapat dibentuk dengan menggunakan topik RIASEC dalam menentukan pilihan karir siswa kedepannya. RIASEC adalah sebuah hasil instrumen minat dan bakat berdasarkan tipe kepribadian seseorang yang bertujuan untuk membantu seseorang dalam memperkirakan karir sesuai dengan kepribadiannya, RIASEC merupakan enam tipe kepribadian yang dicetuskan oleh John. L. Holland.

Teori John L. Holland menyebutkan masyarakat memiliki penilaian tersendiri terhadap suatu pekerjaan dan orang-orang cenderung memandang pekerjaan sebagai identitasnya. Berdasarkan hal itu, Holland menggolongkan menjadi enam jenis pekerjaan yang sesuai dengan lingkungan masyarakat yaitu RIASEC. Teori karir Holland ini dapat membantu siswa mengembangkan diri secara optimal sehingga dapat merencanakan karir sesuai dengan kebidangan dan kemampuan masing-masing siswa.

Teori karir Holand berkaitan dengan kepribadian kejuruan dan lingkungan. Ide pokoknya adalah setiap orang pasti memiliki kepribadian menyerupai kombinasi enam golongan kepribadian RIASEC seperti yang telah diebutkan. Setiap jenisnya ditandai dengan konstelasi kepentingan, kegiatan, keyakinan, kemampuan, nilai-nilai dan karakteristik. Poin penting lainnya ialah Holland menegaskan bahwa "individu mencari dan masuk kedalam lingkungan kerja yang memungkinkan mereka untuk memerlukan keterampilan dan kemampuan mereka, mengekspresikan sikap dan nilai-nilai mereka dan mengambil peran dalam sebuah masalah yang menyenangkan" Nauta (dalam Setyorini 2024). Kesesuaian antara kepribadian individu dan jenis lingkungan sebuah pekerjaan adalah penentu beberapa hasil penting, termasuk kepuasan kerja, stabilitas dan kinerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk seberapa berpengaruh bimbingan kelompok dengan topik RIASEC terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di MAN Tarakan. Adapun manfaat hasil penelitian ini dapat diharapkan mampu menambah referensi umum untuk diterapkan di setiap lembaga pendidikan jenjang SMA/MA/SMK.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *pre eksperimental design* dengan model *one group pretest-posttest*.

### **Sumber Data**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN Tarakan yang berjumlah 198 siswa dan sampel penelitian yang termasuk dijadikan pertimbangan peneliti berjumlah 12 siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu

*purposive sampling* merupakan pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Skala dan Dokumentasi, adapun Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *likert* yang digunakan untuk mengukur perencanaan karir siswa dengan kategori jawaban interval 1-4 .

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hasil skala penelitian terkait dengan perencanaan karir siswa di MAN Tarakan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan uji *wilcoxon* untuk pengujian hipotesis.

Analisis inferensial terdiri uji asumsi prasyarat dan uji hipotesis. Uji asumsi prasyarat ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil oleh peneliti telah memenuhi kondisi yang sudah disyaratkan atau tidak. Adapun uji asumsi prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Menurut (Sugiyono, 2018) uji normalitas merupakan uji yang melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Uji statistic ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Jika signifikan  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel dari populasi memiliki varians yang homogen atau tidak. Uji kesamaan dua varian digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen dengan membandingkan kedua variannya. Uji homogenitas yang akan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X (topik RIASEC) dan Y (Perencanaan Karir Siswa) bersifat homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas data menggunakan bantuan IBM *Statistical Product And Service Solution (SPSS) Version 27.00 for windows*. Uji kesamaan dua varian digunakan untuk menguji apakah data pada nilai *pre-test* dan *post-test* mempunyai varian yang sama (homogen).

Uji hipotesis ini menggunakan uji statistik parametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Uji ini untuk mengetahui apakah adanya perbedaan signifikan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*) berupa bimbingan kelompok. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *wilcoxon*, uji *Wilcoxon* dapat digunakan pada penelitian yang menggunakan analisis statistik *nonparametric*. Penggunaan uji *Wilcoxon* mengacu pada jenis data yang diperoleh berupa data ordinal. Penggunaan uji *Wilcoxon* dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai perencanaan karir siswa antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik RIASEC pada siswa yang menjadi

subjek dalam penelitian ini. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, artinya bahwa layanan bimbingan kelompok dengan topik RIASEC berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di MAN Tarakan. Apabila  $p \text{ value} > 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan topik RIASEC terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di MAN Tarakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat *pretest* pemahaman tentang perencanaan karir pada siswa masuk dalam kategori sedang dan rendah. Hal ini menjadi tantangan bagi peneliti untuk memberikan perlakuan kepada siswa untuk dapat meningkatkan perencanaan karir siswa menjadi kategori tinggi ataupun sangat tinggi. Namun, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran dan evaluasi untuk peneliti selanjutnya dalam memilih sampel penelitian.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian pada hasil uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh bimbingan kelompok dengan topik RIASEC terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di MAN Tarakan, maka dalam pemberian *treatment* melalui beberapa tahapan yaitu, identifikasi karir awal siswa dan pengisian asesmen RIASEC 1 dan 2, pemberian informasi karir yang berhubungan dengan RIASEC, membahas topik *realistic, investigative, artistic*, melanjutkan topik *social, enterprising, conventional*, membahas terkait kesadaran karir siswa setelah mendapatkan informasi tentang RIASEC dan dilanjutkan dengan pengisian pemetaan minat, bakat dan aspirasi siswa. Layanan bimbingan kelompok dengan topik RIASEC yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Pemberian *treatment* dilakukan sebanyak lima kali pertemuan, setiap pertemuannya dialokasikan selama satu jam pelajaran yaitu selama 45 menit.

Secara teori, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan topik RIASEC memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data statistik menggunakan *nonparametrik* dengan uji *Wilcoxon* yaitu bernilai  $0,002 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya melalui bimbingan kelompok dengan topik RIASEC memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di MAN Tarakan. Pada uji *Wilcoxon* taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan kriteria pengambilan Keputusan yaitu jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima.

Secara penelitian terdahulu, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Indah Setyorini pada tahun 2024 dengan tujuan

penelitian untuk mengetahui presentase siswa dengan kepribadian *realistic, investigative, artistic, social, enterprising, conventional* terhadap perencanaan karir siswa. Penelitian ini menggunakan analisis penelitian kuantitatif deskriptif, rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar presentase siswa dengan kepribadian *realistic, investigative, artistic, social, enterprising, conventional* terhadap perencanaan karir siswa. Maka keputusannya adalah subjek memiliki tipe kepribadian yang hampir merata dengan perbandingan per-tipe kepribadian yang relatif tidak jauh (tipe kepribadian yang dominan tidak melebihi 50%).

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Prihandhini Putri pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri yang positif dengan perencanaan karir pada siswa, penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif dengan menggunakan metode statistik *korelasi product moment* rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar hubungan antara konsep diri yang positif dengan perencanaan karir pada siswa. maka keputusannya adalah terdapat hubungan antara konsep diri positif dengan perencanaan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Tarakan Tahun 2017/2018. Bentuk hubungan yang dimaksud adalah hubungan sebab akibat (kausal) yang bersifat linier positif yang artinya, semakin tinggi konsep diri positif siswa maka akan semakin matang perencanaan karirnya.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Tiya Apriliana pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik biblioterapi terhadap perencanaan karir siswa, penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test* dengan hasil yang diperoleh bahwa ada pengaruh teknik biblioterapi terhadap perencanaan karir siswa. hasil menunjukkan bahwa adanya kesadaran siswa akan pemahaman dirinya sendiri, pentingnya memiliki cita-cita dan pemahaman informasi terkait studi lanjut dan pekerjaan atau jabatan. Selain itu siswa dapat mengidentifikasi diri dengan salah satu tokoh dalam yang telah dibaca oleh siswa guna mendapatkan beberapa solusi-solusi yang digunakan siswa dalam meningkatkan motivasi diri siswa, dan ketahanan emosi dalam menghadapi masalah terkait perencanaan karirnya.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Maka dari itu bagi siswa yang telah diberikan layanan harapannya adalah agar dapat berbagi ilmu kepada siswa lain agar siswa lain dapat memahami pentingnya perencanaan karir, oleh karena itu sebagai siswa yang sudah memahami dan mengetahuinya harus mampu menerapkan hasil layanan. Contohnya dapat merencanakan karir melalui aspek pemahaman diri, pengenalan lingkungan keluarga, dan melalui informasi tentang program studi dan bidang pekerjaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka terdapat perubahan tingkat perencanaan karir pada siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tingkat perencanaan karir siswa pada aspek pemahaman diri yang terlihat antara lain, siswa mengetahui minat dan bakat yang dimiliki, mengetahui kemampuan intelektualnya, mengetahui sifat-sifat kepribadian dari dirinya,

mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya, serta memiliki cita-cita untuk masa depannya. Perubahan tingkat perencanaan karir siswa pada aspek pengenalan lingkungan keluarga yang terlihat antara lain, hubungan siswa dengan anggota keluarganya, siswa yang mengetahui keadaan ekonomi maupun finansial keluarganya, harapan keluarga tentang masa depan siswa. Perubahan tingkat perencanaan karir siswa pada aspek informasi tentang program studi dan bidang pekerjaan yang terlihat antara lain, siswa mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan atau jenis pekerjaan, siswa mampu menentukan sekolah lanjut dan pekerjaan, serta siswa mengikuti kegiatan pengembangan diri yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat *pretest* pemahaman tentang perencanaan karir pada siswa masuk dalam kategori sedang dan rendah. Hal ini menjadi tantangan bagi peneliti untuk memberikan perlakuan kepada siswa untuk dapat meningkatkan perencanaan karir siswa menjadi kategori tinggi ataupun sangat tinggi. Namun, hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran dan evaluasi untuk peneliti selanjutnya dalam memilih sampel penelitian.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang perlu dikendalikan saat melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan topik RIASEC yaitu, secara teori dan pada saat evaluasi proses perlu dilakukan layanan diruangan yang memiliki kondisi yang tidak berada di sekitar ruang kelas siswa lainnya, seperti ruang guru atau ruang bk maupun ruang konseling dikarenakan masih terdapat siswa yang pada saat diberikan layanan atau *treatment* masih kurang fokus karena adanya suara ribut dari luar ruangan kelas yang digunakan. Kemudian, perlu ditambahkan media seperti *film* agar dapat membuat siswa tidak merasa bosan ataupun dapat berupa media lainnya sehingga membuat siswa lebih fokus dan lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan hanya dengan ceramah serta perlu ditambahkan lagi *ice breaking* bukan hanya sekali namun pada saat kondisi siswa mulai bosan atau jenuh.

Peran guru bimbingan dan konseling dari hasil tes maupun pelaksanaan layanan, topik RIASEC dapat digunakan pada siswa kelas XI yang memiliki permasalahan pada perencanaan karirnya guna dapat memecahkan permasalahan siswa pada perencanaan karir, kemudian topik RIASEC juga sangat berguna digunakan karena memiliki tes yang dapat diisi oleh siswa dan langsung mendapatkan hasil yang menyangkut tipe kepribadian siswa tersebut. Oleh karena itu, penting dilakukannya perencanaan karir pada siswa agar kedepannya siswa dapat bertindak dan memilih karir sesuai dengan kepribadian dan potensinya.

Hambatan dalam pelaksanaan pemberian perlakuan kepada siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan topik RIASEC terhadap perencanaan karir siswa adalah saat mengisi asesmen RIASEC 1 dan 2 siswa cenderung kurang fokus karena suasana di luar kelas yang sedang ribut dan beberapa siswa dari kelas lain yang mengganggu di depan ruang kelas sehingga membuat fokus siswa terbagi antara

melihat ke arah keluar kelas karena ada siswa yang ribut dan juga mengerjakan asesmen RIASEC 1 dan 2.

Berdasarkan hambatan yang terjadi pada saat pemberian layanan terdapat pula kemudahan atau kelebihan dalam pelaksanaan pemberian layanan antara lain siswa yang sangat antusias mengikuti layanan terlihat dari daftar hadir siswa yang secara keseluruhan siswa hadir untuk mengikuti layanan, siswa juga dapat mengikuti proses pemberian layanan dengan tertib dan teratur, dapat mengikuti keseluruhan rangkaian dari mulai awal *pretest* hingga berakhirnya proses pemberian layanan dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian dan kegiatan pemberian layanan, peneliti mendapatkan berbagai respon baik terhadap pihak sekolah kepada peneliti, pihak sekolah mendukung dengan diadakannya penelitian ini karena dapat membantu siswa untuk lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimilikinya, dapat membantu siswa juga dalam mengatasi kebingungan dalam pemilihan arah karir yang sesuai dengan kepribadian siswa, memudahkan siswa dalam mengetahui informasi seputar karir dan program studi serta jenis pekerjaan. Kemudian kepala sekolah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini, dewan guru memberikan informasi kepada peneliti terkait data siswa MAN, guru BK memberikan informasi terkait data sampel penelitian dan mendampingi selama proses pemberian layanan berlangsung, dan seluruh siswa yang menjadi sampel berperan aktif dalam proses pelayanan sehingga pelaksanaan layanan dapat berjalan dengan baik dan lancar dari awal hingga berakhirnya pelaksanaan layanan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada perencanaan karir siswa antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan topik RIASEC. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor perencanaan karir siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) yaitu pada *pretest* terdapat siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah, namun setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pada hasil *posttest* terdapat siswa berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi, tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* yang dikelola menggunakan bantuan SPSS 27 *for windows* dapat dilihat pada tabel 4. 10 diperoleh *asym sig* sebesar 0,002 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan  $asym sig < \alpha$  atau  $0,002 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka layanan bimbingan kelompok dengan topik RIASEC terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di MAN Tarakan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata dan tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik



secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan pada :

1. Prof. Dr. Adri Patton, M.Si selaku Rektor Universitas Borneo Tarakan.
2. Suyadi, S.S., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan.
3. Siti Rahmi, S.Sos.I., M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling sekaligus sebagai dosen penguji pertama yang selalu memberikan nasehat serta dukungan penuh pada penulis.
4. Riski Sovayunanto, S.Psi., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan dan Konseling sekaligus sebagai dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi.
5. Siti Maliha, M.Psi, Ph.D., Psikolog sebagai Dosen Pembimbing Pertama yang selalu membantu dan membimbing penulis dari awal penulisan serta penyusunan skripsi.
6. Tri Cahyono, M.Pd selaku dosen penguji kedua yang selalu memberikan arahan dan masukan positif pada penulis.
7. Nurul Fadilah, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, memberi dukungan penuh serta nasehat pada peneliti dalam perjalanan studi dari tahun 2020 hingga 2024.
8. Dra. Iis Aisah Ahadyah selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tarakan.
9. Septian Trijaya, S.Pd dan Adi Suryanto, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling MAN Tarakan yang telah banyak membantu, memberi dukungan serta motivasi kepada penulis selama PLP hingga penyusunan skripsi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiputra, Sofwan. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling* Volume 1 No. 1.
- Adityawarman, dkk. (2020). Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Advice*, 2(2), 165- 177.
- Anjarwati, D (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teori Holland Dalam Layanan Informasi terhadap Minat Karir Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Singingi Hilir. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anjarwati, dkk. (2024) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Ariani, Nurlina dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Widina Bakti Persada Bandung
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M.Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Barat: CV. Widina Media Utama
- Bullock-Yowell E, Reardon RC. Using the self-directed search in the career construction interview. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*.
- Djaali. 2022. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Duruk, Ü. (2020). Investigating Students ' Scientific Creativity and Metacognitive Awareness Level According To Riasec Interest Inventory. *European Journal of Education Studies*.
- Kaswan. 2014. *Career Development: pengembangan karir untuk mencapai kesuksesan dan kepuasan*. Bandung: Alfabeta.
- Kaswan. 2014. *Career Development: pengembangan karir untuk mencapai kesuksesan dan kepuasan*. Bandung: Alfabeta.
- Maftuhah, PENGEMBANGAN KARIR DI ERA MILENIAL. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2 (2) (2017).
- Prasetyo, Y. (2021). Perencanaan Karir dan Evaluasi Diri Siswa di Kota Dili Negara Timor Leste. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 51-55
- Prayitno, dkk. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*.
- Pritangguh, Mei. 2017. "Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Klompok Teknik Diskusi Pada Siswa Smpn 3 Kebumen"E- *Journal Bimbingan dan Konseling*.
- Putri, I. E., Yusuf, M., & Afdal. (2021). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1669-1675.
- Putri, P (2017). Hubungan Konsep Diri Positif Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 2 Tarakan Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi, Universitas Borneo Tarakan.
- Schreiber M, Gschwend A, Iller ML. The vocational ID-connecting life design counselling and personality systems interaction theory. *British Journal of Guidance & Counselling*.
- Setyorini, I. (2024). Studi Perencanaan Karir Siswa Berdasarkan Teori Kepribadian John Holland. Skripsi, Universitas Jambi.
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 77-88.
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir disekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017-2018. *TABULARASA*, 15(3), 316-327.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sumita, Wicaksono, L., & Yuline. (2018). Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Di Kelas XII SMA Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(7), 1-10.